

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi kasus ini menggambarkan adanya masalah keperawatan defisit pengetahuan pada pasien 1 (Tn. Y.O.B) dan pasien 2 (An.F.A.N) tentang pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), hal tersebut ditunjukkan melalui analisa data, sebagai berikut:

Data subjektif

Pasien 1 (Tn. Y.O.B) mengatakan belum mengetahui apa itu demam berdarah. Tidak memahami penyebab maupun cara penularan penyakit tersebut. Pasien mengira gejala yang dialami hanya akibat kelelahan biasa akibat bekerja sepanjang hari sedangkan pasien 2 (An. F.A.N) mengatakan belum mengenal penyakit DBD secara menyeluruh. Tidak menyadari bahwa gejala awal seperti demam dan sakit kepala bisa mengarah pada DBD. Pasien menganggap keluhan yang muncul disebabkan karena kelelahan setelah perjalanan jauh.

Data objektif

Pasien 1 (Tn. Y.O.B) tampak bingung saat ditanya tentang DBD dan hanya mengenali gejala demam serta sakit kepala. Pasien belum memahami kaitan keluhannya dengan DBD dan mengira hanya kelelahan. Tidak ada upaya pencegahan seperti 3M Plus di rumah. Sedangkan pasien 2 (An. F.A.N) tampak bingung saat dijelaskan gejala DBD dan belum tahu bahwa DBD ditularkan lewat gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Hasil dari penilaian pengetahuan dan perilaku tentang pencegahan DBD menggunakan kuesioner didapatkan hasil skor 9 untuk keluarga Tn. Y.O.B dan skor 6 untuk keluarga An. F.A.N. Skor tersebut menunjukkan tingkat pengetahuan yang rendah, dengan mayoritas pertanyaan tentang gejala, penularan, dan pencegahan dijawab tidak tepat atau tidak dijawab sama sekali.

Tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu *health education* berbasis Teori *Florence Nightingale* menggunakan media poster untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan selama enam kali kunjungan. **pertama:** Pengenalan Demam Berdarah Dengue (DBD). **Kunjungan kedua :**

Menjelaskan tanda dan gejala DBD **Kunjungan ketiga** : Menjelaskan Pencegahan DBD melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). **Kunjungan keempat** : Pengelolaan Kasus DBD di Rumah dan di Fasilitas Kesehatan, **Kunjungan kelima** : Peran Masyarakat dan Pemerintah dalam Pengendalian DBD.

Hasil evaluasi hari keenam menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kedua keluarga. Keluarga Tn. Y.O.B memperoleh skor 19 dan keluarga An. F.A.N mencapai skor 18 . Skor tersebut menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik. Selain peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku juga teramati, seperti pelaksanaan PSN 3M Plus secara rutin, peningkatan ventilasi dan pencahayaan di rumah, serta partisipasi aktif dalam kegiatan kebersihan lingkungan.

Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kedua pasien DBD menunjukkan peningkatan pengetahuan dalam pencegahan penyakit setelah enam kali edukasi, dengan menerapkan teori *Florence Nightingale* yang menekankan pentingnya kebersihan lingkungan sebagai upaya utama dalam mencegah penularan.

B. Saran

a. Institusi pelayanan kesehatan

Puskesmas disarankan memberikan edukasi pencegahan DBD menggunakan Media Poster Berbasis teori *Florence Nightingale*, karena terbukti meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pencegahan DBD melalui pendekatan lingkungan yang sehat seperti udara segar, air bersih ventilasi yang baik, dan pencahayaan yang memadai.

b. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi disarankan tetap mengembangkan penerapan teori *Florence Nightingale* dalam edukasi kesehatan, karena terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya lingkungan sehat melalui pendekatan seperti pengaturan ventilasi, pencahayaan, dan kebersihan

c. Pasien dan Keluarga

Individu dan keluarga disarankan menerapkan upaya menjaga kebersihan lingkungan berdasarkan teori *Florence Nightingale*, karena terbukti dapat mencegah penularan DBD melalui penerapan PSN 3M Plus, perbaikan sirkulasi udara, serta perawatan lingkungan rumah yang teratur.

d. Penulis

Penulis disarankan melanjutkan penelitian terkait berbasis teori *Florence Nightingale* terhadap pengetahuan maupun perilaku dalam pencegahan DBD. Dengan menambahkan variabel penelitian, jumlah responden dan metode penelitian yang lebih lanjut